

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai efektivitas model pembelajaran *Think Talk Write* dengan pendekatan *Problem Based learning* berbantuan MONOMATE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan Penyajian Data, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan pendekatan *Problem Based learning* berbantuan MONOMATE memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang baik, siswa mampu memecahkan masalah atau persoalan secara sistematis. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa telah melampaui KKM yaitu 70 dan lebih dari 75% siswa memiliki nilai kemampuan pemecahan masalah matematika lebih dari KKM.
2. Siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan pendekatan *Problem Based learning* berbantuan MONOMATE memiliki rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika lebih tinggi yaitu 76,74 daripada nilai rata-rata siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional yaitu 70,33.
3. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran model *Think Talk Write* dengan pendekatan *Problem Based learning* berbantuan MONOMATE memiliki hubungan fungsional linier dan signifikan terhadap kemampuan

pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa selama tiga kali pertemuan, dengan persamaan regresi $\hat{y} = -170,391 + 3,154x$. Besarnya pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yaitu 73,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Beberapa kesimpulan diatas dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* dengan pendekatan *Problem Based learning* berbantuan MONOMATE lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tonjong. Sehingga model pembelajaran *Think Talk Write* dengan pendekatan *Problem Based learning* berbantuan MONOMATE baik digunakan dalam pembelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Saran-saran tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Think Talk Write* dengan pendekatan *Problem Based learning* berbantuan MONOMATE dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Perlu diperhatikan bahwa dalam pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* dengan pendekatan *Problem Based learning* berbantuan MONOMATE, pendidik harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam membagi waktu pelajaran dan juga lamanya waktu siswa dalam melakukan tahapan strategi diskusi (*Talk*), sehingga menyebabkan waktu untuk berpikir (*Think*), dan menulis (*Write*) banyak tersita. Ketidakefektifan ini dapat diminimalisir dengan cara memberi jangka waktu tertentu dalam tahap berdiskusi (*Talk*).
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang model pembelajaran *Think Talk Write* dengan pendekatan *Problem Based learning* berbantuan MONOMATE, dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran dan dapat menerapkannya pada pokok bahasan yang berbeda.
4. Peneliti menyarankan kepada siswa untuk lebih aktif dan dapat bekerjasama antar siswa satu dengan lainnya dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas siswa.
5. Dengan hasil penelitian yang telah didapat diharapkan sekolah dapat menjadikannya sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.